



<http://jurnal.uf.ac.id/index.php/JEDLISH>  
ISSN 2809-0519 | e-ISSN 2828-7088  
JEDLISH, 3 (1) (2023) 21 - 26

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL

Amir Makmum<sup>1</sup>, Syamsul Rizal Mz<sup>2</sup>, Irwan Maulana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Ummul Quro Al-Islami, Jl. Mohnoh Nur No.112, Leuwimekar, Kec. Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat - Indonesia

Correspondent Email: <sup>1</sup>[amirmakmum221@gmail.com](mailto:amirmakmum221@gmail.com)

Email: <sup>2</sup>[syamsul.rizal@iuqibogor.ac.id](mailto:syamsul.rizal@iuqibogor.ac.id), <sup>3</sup>[irwan.maulana@iuqibogor.ac.id](mailto:irwan.maulana@iuqibogor.ac.id)

---

### ABSTRAK

Pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan di sekolah memiliki daya tarik tersendiri sebab kitab kuning adalah kitab yang mempelajari produk ulama terdahulu dan sarat akan nilai-nilai sehingga perlu dikelola dengan baik supaya melahirkan pendidikan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena pembelajaran kitab kuning di SMP Mafazah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan teknik analisa data. Penelitian ini menemukan perencanaan pembelajaran dilaksanakan untuk merumuskan tujuan, penentuan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pengorganisasian dilaksanakan dengan cara membuat struktur organisasi untuk melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan apa yang sudah direncanakan. Evaluasi dilakukan berdasarkan melalui evaluasi harian dan ujian melalui ujian pembacaan kitab.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Sekolah, Akhlak

---

### ABSTRACT

*The study of classic book which is carried out in schools has its own charm because the yellow book is a book that studies the products of previous scholars and is full of values so it needs to be managed properly in order to give birth to a good education. This study aims to explain the phenomenon of learning the yellow book at Mafazah Middle School. This research method uses a qualitative approach using observation techniques, interviews, documentation studies, and data analysis techniques. This study found that learning planning was carried out to formulate goals, determine learning materials, learning strategies, and learning evaluation. Organizing is carried out by creating an organizational structure to carry out learning. Implementation of learning is done based on what has been planned. The evaluation is carried out based on daily evaluations and exams through reading the book.*

*Keywords: Learning Management, School, Character*

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan selalu menjadi hal utama Pendidikan adalah ujung tombak peradaban guna meraih kesejahteraan umat manusia (Irwan Maulana, 2022) oleh karena itu, perlu

adanya pembelajaran yang berbasis moral guna menghantarkan manusia pada kesejahteraan hidup yang bermakna. Pembelajaran yang syarat akan nilai-nilai spiritualitas akan lebih mempermudah

manusia untuk meraih makna hidup yang lebih dalam (Brooks & Ezzani, 2022) dan menghantarkan manusia pada kehidupan yang melampaui kemanusiaan. Tujuan pendidikan Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengamanahkan bagi seluruh penyelenggara pendidikan untuk menghasilkan manusia-manusia yang beradab, berakhlak, memiliki keterampilan dan berdaya saing (Irwan Maulana, 2023).

Sekolah sebagai lembaga institutional tentu memiliki tanggung jawab yang lebih dalam mewujudkan manusia-manusia yang diamanatkan oleh undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 02 tahun 1989 menjelaskan bahwa sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah menjadi garda terdepan dalam mencerdaskan anak bangsa sebab sekolah adalah tempat manusia belajar.

Kitab kuning adalah karya-karya yang ditulis oleh para ulama terdahulu dan masih di pelajari terutama di sekolah-sekolah yang berlabel Islam hingga saat ini untuk memberikan ajaran-ajaran agama yang berupa moral, hukum-hukum, dan tauhid. Tentu saja kitab kuning menjadi salah satu oase yang dapat memberikan kekeringan moral dan sebagai benteng dalam menghadapi problematika sosial dan mulai dari korupsi, kenakalan remaja, dan lain sebagainya. Semakin berkarakter peserta didik di sebuah sekolah maka semakin bagus sekolah tersebut sebab inti dari pendidikan adalah untuk memproduksi manusia yang baik (Syed Muhammad Naquib Al-Attas, 1993) oleh karena itu, pembelajaran kitab kuning yang ada di sekolah perlu dikelola sebaik mungkin sehingga lulusan yang ada dapat keluar dengan baik. Kata manajemen berasal dari kata, "to manage" yang berarti mengatur (Badrudin, 2017) sedangkan pengertian yang lain kata manajemen berasal dari kata manus yang berarti tangan (Tim Dosen AdPendid, 2019) yang identic dengan pengelolaan yaitu

pengelolaan yang mengatur segala macam sumberdaya yang ada untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik.

Dalam manajemen pembelajaran kitab kuning di sekolah, manajemen memiliki fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan memberikan gambaran tentang tujuan pembelajaran, strategi, kebijakan, prosedur yang harus ditempuh serta penetapan standar yang ada. Pengorganisasian adalah penempatan sumberdaya manusia yang memumpuni guna mencapai tujuan, pelaksanaan adalah proses implementasi hasil perencanaan, sedangkan evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai rencana yang sudah ditetapkan (Setyabudi Indra Indratono, 2013).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sering disebut penelitian naturalistic karena dilakukan pada kondisi alamiah atau disebut juga sebagai penelitian etnografi (Sugiono, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, sudi dokumentasi, dan teknik analisa data. Observasi partisipatif digunakan untuk meneliti kejadian, tempat, dan fenomena yang ada, wawancara digunakan untuk mewawancarai ketua pembelajaran kitab, guru pengajar kitab kuning, dan peserta didik yang fokus pertanyaannya pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengamati segala macam dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik analisa data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### Perencanaan Pembelajaran

SMP Mafazah berdiri pada 21 Juli 2005 yang memiliki visi, "Mewujudkan Generasi Yang Qurani, Bertakwa,

Beriman, dan Berilmu Pengetahuan.” Dalam manajemen pembelajaran kitab kuning, SMP Islam Mafazah memiliki tiga program, yaitu (1) *Al-Tanzil* (akselerasi cepat baca al-Quran); (2) *Nubzatul Bayan* (Akselerasi Cepat Baca Kitab Kuning); (3) *Tahfidz al-Quran*; (4) *takhossus*. Program ini berkaitan erat dengan peningkatan mutu sekolah yang mengaitkan antara iman dan ilmu.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan cara menetapkan tujuan, guru memahami kutubut turots. Tujuan pembelajaran kitab kuning ini adalah untuk menjaga ajaran agama Islam sebab produk pemikiran umat Islam terdahulu tertuang banyak dalam kitab-kitab turots. Kitab-kitab turots yang diajarkan dasarnya supaya para santri memahami mengenai nahwu dan shorof sebagai ilmu untuk memahami ajaran agama Islam.

Dalam penetapan materi, maka direncanakan menjadi dua tahap, yaitu santri harus mempelajari al-Tanzil, Tajwid, dan Gharib Muskilat lalu tahap kedua dilanjutkan dengan program Nubdzatul Bayan yang terdiri dari rangkuman kitab-kitab Nahwu, yaitu: 1) *alfiyah*; 2) *imrithi*; (3) *maqsud*; (4) *qowaidul I'rab*; (5) dan *Nubzah* yang sudah dijilid kurang lebih enam jilid. Selain itu, adanya JOBDESK dalam pelaksanaannya dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan baik.

### **Pengorganisasian Pembelajaran**

Pengorganisasian di SMP Mafazah dibagi menjadi tiga kategori, pertama pengorganisasian struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan bagian keamanan yang bertanggungjawab dalam pengontrolan kitab kuning. Kedua adalah pengorganisasian kurikulum yang terdiri dari penentuan penanggung jawab kitab kuning, penyusunan guru, penjadwalan, penentuan waktu, dan penetapan materi. Setiap halaqoh terdiri dari 10-20 orang.

Selain itu, PJ Kitab Kuning juga memberikan pelatihan yang berkaitan dengan cara mengajar, penyampaian materi, dan berinteraksi dengan peserta didik. Pengorganisasian juga dilakukan untuk mengorganisasi sarana dan prasarana di sekolah.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Dalam hal ini, maka akan diawasi oleh bagian keamanan pengajian kitab kuning yaitu untuk mengontrol mengenai berjalannya pembelajaran kitab kuning yang ada di sekolah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning ini dasarnya adalah kolaborasi metode, menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Dalam pelaksanaannya tidak ada kendala sehingga hal ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

### **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran yang ada di SMP Mafazah dilakukan dengan cara mengevaluasi tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh ketua, kemudian ada evaluasi harian yang dikontrol oleh bagian keamanan pesantren untuk melihat kondusifitas pembelajaran yang ada di kelas. Selain itu, evaluasi pada saat ujian juga dilakukan yaitu dengan cara mengevaluasi kemampuan peserta didik melalui pembacaan kitab kuning yang dilakukan.

## **B. PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning**

Perencanaan memberikan rambu-rambu serta membantu sekolah untuk merumuskan tujuan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran (Irwan Maulana, 2023) Tujuan pembelajaran kitab yang ada di SMP Mafadzah adalah untuk mengajarkan agama Islam melalui kitab-kitab kuning yang terkandung di

dalamnya. Dalam perencanaan pembelajaran setidaknya ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu guru mampu menyiapkan materi yang akan diajarkan dan mampu menyiapkan alat belajar (Wahidah & Ramadhan, 2023) selain itu, sekolah juga harus mampu untuk mengetahui tujuan dari setiap mata pelajaran, materi apa saja yang dibutuhkan, strategi seperti apa yang akan digunakan serta evaluasi seperti apa yang akan digunakan (Azis, 2018).

Sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran SMP Mafazah membentuk penanggung jawab pengajaran kitab kuning serta merumuskan materi apa saja yang akan diajarkan pada setiap tingkatannya dan media apa yang diajarkan. Tujuan pembelajaran sudah ada pada setiap materi pembelajaran. Pada dasarnya, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, menjelaskan, dan diskusi. Perencanaan pembelajaran yang ada di SMP Mafazah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning SMP Mafaza

Level	Kitab	Tujuan
Tahap Awal	al-Tanzil, Tajwid, dan Gharib Muskilat	Santri harus memiliki bacaan al-Quran dan tajwid yang baik sebelum mengaji kitab
Tahap Kedua	Nubdzatul Bayan (alfiyah, imrithi, maqsud, qowaidul I'rab, dan Nubzah yang sudah dijilid kurang lebih enam jilid)	Santri mampu memahami pelajaran Nahwu dan Shorf untuk memahami kitab kuning.

### Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian memiliki peranan penting dalam pembelajaran, melalui penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang

diselenggarakan (Badrudin, 2017). Dalam hal ini, SMP Mafazah menyiapkan struktur organisasi yang dapat membantu manajemen pembelajaran di Sekolah, Pengorganisasian tersebut terdiri dari dua hal, pertama adalah pengorganisasian melalui struktural, dan kedua melalui pengorganisasian kurikulum. Pengorganisasian struktural dilaksanakan dengan cara membuat struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, penanggung jawab kitab, dan juga keamanan. Pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan cara menyusun jadwal, menentukan mata pelajaran, dan jam pelajaran (Azis, 2018). Pengorganisasian kurikulum di SMP Mafazah dilakukan dengan cara penentuan kitab apa saja yang akan dipelajari dan penjadwalan.

### Pelaksanaan Pembelajaran

*Actuattng* atau pelaksanaan adalah proses implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat (Badrudin, 2017), Pelaksanaan pembelajaran memiliki tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti pelajaran, dan penutup (Irwan Maulana, 2023). menurut Triwiyanto (2015) dalam (Shobirin et al., 2023) terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu: 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; 2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan local, nasional, dan internasional; 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan dengan guru mengucapkan salam, membaca doa, dan memberikan intermezzo kepada para santri. Persiapan peserta didik secara psikis diberikan dengan cara membagi kelompok dengan rasio 1:10. Pemberian motivasi

diberikan ketika pembelajaran sedang berlangsung untuk senantiasa berprestasi baik dalam kancah local, nasional, dan internasional. Sebelum memulai pembelajaran, guru senantiasa memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari serta tujuan dari pelajaran yang akan dan sedang dipelajari. Setiap guru memiliki silabusnya masing-masing. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, sorogan, dan lain sebagainya.

### Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Dasarnya evaluasi berfungsi untuk mengukur dan menilai (Badrudin, 2017) untuk melihat tingkat efektifitas pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi menentukan sebuah ketercapaian suatu pembelajaran yang dilaksanakan (Firdos Mujahidin, 2019). Penilaian atau evaluasi harus valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, sistematis, beracuan kriteria, akuntabel (Ida Farida, 2017) sehingga penilaian yang dilaksanakan dapat menjadi acuan terpercaya dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pengajar masing-masing yang akan disampaikan kepada ketua, evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan pembelajaran pembacaan kitab kuning. Adanya bagian keamanan yang dibentuk berfungsi untuk mengontrol kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan perencanaan pembelajaran dilaksanakan untuk merumuskan tujuan, penentuan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pengorganisasian dilaksanakan dengan cara membuat struktur organisasi untuk melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan apa yang sudah direncanakan. Evaluasi dilakukan berdasarkan melalui evaluasi harian dan ujian melalui ujian

pembacaan kitab. Penelitian lebih lanjut di bidang serupa amat direkomendasikan penulis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azis, R. (2018). IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM. *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4932>
- Badrudin. (2017a). *Dasar-Dasar Manajemen* (4th ed., Vol. 4). Alfabeta.
- Badrudin. (2017b). *Dasar-Dasar Manajemen* (4th ed., Vol. 4). Alfabeta.
- Brooks, M. C., & Ezzani, M. D. (2022). Islamic school leadership: Advancing a framework for critical spirituality. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 35(3), 319–336. <https://doi.org/10.1080/09518398.2021.1930265>
- Firdos Mujahidin. (2019). *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu* (1st ed., Vol. 1). Rosdakarya.
- Ida Farida. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional* (1st ed., Vol. 1). Rosdakarya.
- Irwan Maulana. (2022). *Manajemen Mutu Pembelajaran berbasis Karakter Baik dan Kuat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Irwan Maulana. (2023). *Manajemen Madrasah di Abad 21: Vol. I* (I). Deepublishing.
- Setyabudi Indra Indratono. (2013). *Pengantar Manajemen* (Vol. 1). Uluburhajo.
- Shobirin, M. S., Hidayat, R., & Darmawan, M. F. (2023). *Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren. 1*.
- Sugiono. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (5th ed., Vol. 3). Alfabeta.
- Syed Muhammad Naquib Al-Attas. (1993). *Islam and Secularism*. ISTAC.
- Tim Dosen AdPend. (2019). *Manajemen Pendidikan* (10th ed., Vol. 10). Alfabeta.
- Wahidah, F., & Ramadhan, R. (2023). *MANAJEMEN LITERASI KITAB KUNING SEBAGAI PROGRAM*



JEDLISH, 3 (1) (2023) 21 - 26  
<http://jurnal.uf.ac.id/index.php/JEDLISH>  
ISSN 2809-0519 | e-ISSN 2828-7088

*KOMPETENSI UNGGULAN DI  
MADRASAH BERBASIS  
PESANTREN. 3(2).*